

**PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO
(PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN
MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LAILA TSUROYYA SALSABILA
NIM. 16810048

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020

**PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL
BRUTO (PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN
PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP
PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

LAILA TSUROYYA SALSABILA
NIM. 16810048

DOSEN PEMBIMBING:

DR. ABDUL HARIS, M.A.G.
NIP. 19710423 199903 1 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2020**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-418/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2020

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB),
UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL DALAM
NEGERI (PDMN) DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LAILA TSUROYYA SALSABILA

Nomor Induk Mahasiswa : 16810048

Telah diujikan pada : Selasa, 09 Juni 2020

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Haris, M. Ag.
SIGNED

Valid ID: 5ee992c6d6b3e



Penguji I

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5eead5aa165ae



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 5ee990bc33f6b



Yogyakarta, 09 Juni 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5eead5aa13b51

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Laila Tsuroyya Salsabila
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

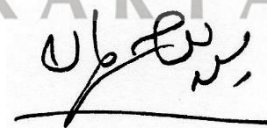
Nama : Laila Tsuroyya Salsabila
NIM : 16810048
Judul skripsi : **“PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018”**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Mei 2020
Pembimbing.



DR. ABDUL HARIS, M.A.G
NIP. 19710423 199903 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laila Tsuroyya Salsabila

NIM : 16810048

Prodi : Ekonomi Syariah

menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 27 Mei 2020

Penyusun



Laila Tsuroya Salsabila
16810048

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laila Tsuroyya Salsabila
NIM : 16810048
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018”

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal 27 Mei 2020
Yang menyatakan,



Laila Tsuroyya Salsabila
16810048

HALAMAN MOTTO

“Man Jadda, Wajada”

Barangsiapa yang bersungguh-sungguh, maka ia akan berhasil



HALAMAN PERSEMBAHAN



Puji syukur kehadiran Allah SWT dan shalawat serta salam tercurahkan kepada

Nabi Muhammad SAW

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Orang tua yang saya sayangi serta saya cintai Bapak Mutawalli, Ibu saya Aesiyah
serta kakak dan adik-adik saya Muhammad Reza Velayani, dan Nur Khalida Zia,
terimakasih telah memberikan doa, cinta, dukungan, pengorbanan yang tiada tara
dan tiada hentinya. Hanya balasan doa yang dapat putramu panjatkan, dan beribu

kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Serta almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	AAlif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	BBa'	B	Be
ت	TTa'	T	Te
ث	SSa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	JJim	J	Je
ح	HHa'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	KKha'	Kh	Ka dan ha
د	DDal	D	De
ذ	DZal	Z	Zet
ر	RRa'	R	Er
ز	ZZai	Z	Zet
س	SSin	S	Es
ش	SSyin	Sy	Es dan ye

ص	SShad	Sh	Es (dengan titik di bawah)
ض	DDad	Dh	De (dengan titik di bawah)
ط	TTa'	Th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ZDza'	Zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	GGain	Gh	Ge dan ha
ف	FFa'	F	Ef
ق	QQaf	Q	Ki
ك	KKaf	K	Ka
ل	LLam	L	El
م	MMin	M	Em
ن	NNun	N	En
و	WWawu	W	We
ه	HHa'	H	Ha
ء	HHamza h	'	Apostref
ي	AYa'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathh	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهليّة	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أأنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لنشكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENDIDIKAN, PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB), UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP), DAN PENANAMAN MODAL DALAM NEGERI (PMDN) TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI PULAU JAWA TAHUN 2005-2018”**

Tidak lupa sholawat serta salam saya panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Semoga kita termasuk golongan umatnya dan mendapatkan syafaatnya kelak di *Yaumul Qiyamah*. Amiiin Yarabbal Alamin.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Phil Sahiron, M.A. selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc., MA. selaku pembimbing akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
5. Bapak Dr. Abdul Haris, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan dengan penuh kesabaran.
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu serta pengalaman pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Keluarga saya tercinta, Bapak Hermanu Widodo dan Mama Mita Umdati, adik Helmi Dzaky Elmasdy , eyang Siti Marchamah, serta saudara dan keluarga besar penyusun terimakasih atas doa, dukungan, dan motivasi yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) terimakasih telah memberikan wadah untuk berproses dalam segala hal.
9. Sahabat-sahabatku tercinta Shelly dan Ira yang memberi warna pada masa perkuliahan dan membantu dalam mempermudah proses perkuliahan.
10. Teman-teman semasa di bangku sekolah, Bagas, Fira, Hani, Lisa, Irma, Mimah, Alma, dan Nopia yang hingga saat ini selalu memberikan kebahagiaan.
11. Teman-teman seperjuangan selama kuliah, Rahma, Arum, Mbak Laras, Hanina, Fitri, Muchsin, Latif, dan Bang Aul yang senantiasa memberi *support* dan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
12. Keluarga besar Ekonomi Syariah B terimakasih atas pertemanan yang sangat solid hingga saat ini.
13. Keluarga baruku KKN 99 Dusun Sengir, Sony, Wahid, Irfan, Alfin, Nafa, Suci, dan Fitrin terimakasih telah berbagi pengalaman yang berharga selama 2 bulan yang tidak akan terlupakan.

Semoga Allah SWT memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya serta membalasa jasa-jasa mereka yang telah banyak membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan yang masih perlu disempurnakan di masa mendatang, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan peneliti selanjutnya. Amiin ya Rabbal ‘Alamin

Yogyakarta, 27 Januari 2020

Penyusun,



Laila Tsurovya Salsabila

NIM. 16810054

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRACT	xix
ABSTRAK	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Ketenagakerjaan Indonesia Tahun 2016-2019 (dalam satuan jiwa)	
.....	3
Tabel 1.2 Data Penduduk yang Bekerja Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang	
Ditamatkan Di Pulau Jawa Tahun 2018 (dalam satuan jiwa)	4



DAFTAR GAMBAR



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabel Data Tenaga Kerja, Rata-rata Lama Sekolah, PDRB, UMP, dan PMDN	76
Lampiran 2: Statistik Deskriptif.....	78
Lampiran 3: Hasil Regresi Common Effect.....	79
Lampiran 4: Hasil Regresi Fixed Effect.....	80
Lampiran 5: Hasil Regresi Random Effect Model.....	81
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	82
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	83
Lampiran 8: Hasil Uji Langrange Multipler	84



ABSTRACT

Employment is important in the process of economic development in one area. The purpose of this study was to analyse the effect of the level of education, Gross Regional Domestic Product (GRDP), regional minimum wages, and domestic investment in Java Island. The data used in this study is panel data regression analysis from 6 provinces in Java Island, i.e. Banten, Jakarta Capital Special Region, West Java, Yogyakarta Special Region, West Java, and East Java from 2005 to 2018. This study uses panel data regression analysis method and processed using the Eviews 10 software. Data are taken from the official of the central statistic agency (BPS). The result in this study showed that the variables of GRDP and regional minimum wages have a significant effect on the labor force absorption, while the variables education and domestic investment have no significant effect on the labor force absorption.

Keywords: Employment, Gross Regional Domestic Product (GRDP), regional minimum wages, and domestic investment



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penyerapan tenaga kerja merupakan hal yang penting dalam pembangunan ekonomi di suatu daerah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Regional (UMP), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari 6 provinsi di Pulau Jawa yaitu Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Tengah, dan Jawa Timur pada tahun 2005 sampai dengan 2018. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi data panel dan diolah menggunakan aplikasi Eviews 10. Data yang digunakan diambil berasal dari website resmi Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel PDRB dan UMP berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan variabel pendidikan dan PMDN tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.

Kata kunci: Penyerapan tenaga kerja, Pendidikan, PDRB, UMP, dan PMDN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara atau daerah memiliki cita-cita untuk meningkatkan perekonomiannya. Yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perekonomian tersebut di antaranya adalah dengan melakukan pembangunan. Dalam hal ini, Todaro (2006: 28) mengatakan bahwa pembangunan merupakan suatu tekad yang dilakukan oleh masyarakat dengan melalui beberapa proses, seperti proses sosial, proses institusional, dan proses ekonomi guna mencapai kehidupan yang lebih baik, termasuk kesejahteraan masyarakat.

Membangun kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan dengan memberikan perhatian pada bidang sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, dan lapangan kerja sehingga dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang layak (Propenas, 2005). Terbangunnya kesejahteraan masyarakat, sumber daya manusia yang berkualitas, serta tenaga kerja yang bermutu tinggi dapat dihasilkan dari pendidikan (Purnami, 2015).

Salah satu faktor yang dapat memberi pengaruh terhadap pembangunan ekonomi di suatu daerah, salah satunya adalah sumber daya manusia, yakni dalam salah satu perannya sebagai tenaga kerja. Tenaga kerja adalah semua orang yang bersedia dan sanggup untuk bekerja (Sumarsono, 2003: 5).

Suatu negara dikatakan baik pemerintahannya apabila mampu memberikan kesempatan kerja kepada seluruh para pencari kerja. Kesempatan dapat dikatakan juga dengan jumlah lowongan pekerjaan yang tersedia atau sama dengan permintaan akan tenaga kerja di pasar tenaga kerja (*demand for labour force*) (Sari, 2017).

Dalam melakukan pembangunan di suatu daerah tentunya terdapat kendala, bisa saja kendala yang berasal dari dunia internasional maupun kendala yang berasal dari dalam negeri. Kendala yang berasal dari dunia internasional, misalnya adalah kelangkaan akses untuk mendapatkan modal dan teknologi dalam perdagangan internasional bagi Negara yang bersangkutan. Sedangkan kendala pembangunan yang berasal dari dalam negeri adalah seperti kurang jelasnya sasaran pemerintah dan lemahnya mekanisme kebijakan pemerintah, serta terbatasnya persediaan sumber daya alam dan jumlah penduduk (Todaro, 2006: 139).

Menurut Amin (2012), pertumbuhan jumlah penduduk yang diikuti dengan meningkatnya angkatan kerja dapat membawa permasalahan bagi suatu Negara. Salah satunya adalah meningkatnya angka pengangguran. Hal ini disebabkan karena belum meratanya pembangunan serta belum berfungsi dengan baiknya sektor-sektor kehidupan masyarakat, sehingga lapangan pekerjaan yang tersedia tidak dapat mengimbangi cepatnya pertumbuhan laju penduduk yang cepat dan tidak dapat menampung seluruh angkata kerja yang ada.

Angkatan kerja dapat menggambarkan jumlah penduduk yang berkontribusi dalam proses produksi barang ataupun jasa. Pengertian angkatan kerja menurut Badan Pusat Statistik (BPS), adalah penduduk yang sedang melakukan suatu pekerjaan, penduduk yang memiliki pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penduduk sedang mencari pekerjaan namun dianggap menganggur karena belum mendapatkan pekerjaan yang berada di usia kerja atau usia 15 tahun ke atas. Berikut adalah tabel mengenai gambaran ketenagakerjaan Indonesia sejak tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Data Ketenagakerjaan Indonesia
Tahun 2016-2019 (dalam satuan jiwa)

Jenis Kegiatan	2016	2017	2018	2019
Penduduk Usia Kerja (15 Tahun ke Atas)	189.096.722	192.079.416	194.779.441	197.911.777
Angkatan Kerja	125.443.748	128.062.746	131.005.641	133.560.880
Penduduk Bekerja	118.411.973	121.022.423	124.004.950	126.515.119
Pengangguran Terbuka (%)	5.61	5.50	5.34	5.28

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk usia kerja dan angkatan kerja terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Pada tahun 2019 penduduk yang berada pada usia kerja sebanyak 197.911.777 jiwa. Penduduk yang bekerja sebesar 126.515.119 jiwa dari jumlah angkatan kerja sebesar 133.560.880 jiwa, yang berarti bahwa masih ada sebesar 7.045.761 jiwa penduduk usia kerja yang belum terserap oleh lapangan pekerjaan di tahun yang sama. Tingkat pengangguran terbuka pada tahun 2016 hingga 2019 terus mengalami penurunan. Meskipun angka pengangguran ini mengalami

penurunan pada empat tahun terakhir, namun penurunan angka pengangguran masih lebih kecil jika dibandingkan dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja dan peningkatan penduduk angkatan kerja.

Pada tahun 2019 Indonesia memiliki 267 juta jiwa penduduk dengan jumlah penduduk terbanyak berada di pulau jawa, yaitu sebesar 150,4 juta jiwa penduduk. Dari jumlah tersebut, jumlah angkatan kerjanya mencapai 76 juta jiwa, angka ini merupakan angka tertinggi di Indonesia. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) di Pulau Jawa sebesar 104,5 triliun. Dengan jumlah PMDN yang tinggi seharusnya tingkat penyerapan tenaga kerjanya tinggi, namun kenyataannya tingkat pengangguran terbuka di Pulau Jawa sebesar 44 juta jiwa yang artinya masih banyak penduduk yang tidak terserap di lapangan pekerjaan.

Menurut Sihombing (2017) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah rendahnya pendidikan. Berikut data mengenai penduduk yang bekerja berdasarkan pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Pulau Jawa tahun 2018:

Tabel 1.2
Data Penduduk yang Bekerja
Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan
Di Pulau Jawa Tahun 2018 (dalam satuan jiwa)

Pendidikan	Jiwa
Tidak/Belum Pernah Sekolah	1.861.850
Tidak/Belum Tamat SD	8.216.580
Sekolah Dasar	18.995.256
Sekolah Menengah Pertama	12.985.322
Sekolah Menengah Atas (Umum)	11.294.654
Sekolah Menengah Atas (Kejuruan)	8.956.199
Diplomasi I/II/III	1.900.985

Universitas	6.442.206
Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)	

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk yang bekerja tertinggi adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 18.995.256 jiwa. Hal ini menunjukkan masih rendahnya pendidikan yang ditempuh oleh tenaga kerja di Pulau Jawa. Menurut Imam Buchari (2016) tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh dapat mempengaruhi banyaknya jumlah penduduk yang terserap di lapangan pekerjaan. Apabila tingkat pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat tinggi, maka kualitas barang yang diproduksi akan semakin baik.

Indonesia juga merupakan negara dengan perekonomian terbuka sehingga rawan terkena guncangan ekonomi dari luar (dunia internasional), sebagaimana yang terjadi pada tahun 2005. Pada tahun ini terjadi kenaikan harga minyak dunia yang mengakibatkan kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) di Indonesia. Kenaikan BBM memicu naiknya harga barang-barang, termasuk faktor produksi. Kenaikan harga faktor produksi kemudian mengakibatkan kenaikan biaya produksi pada perusahaan di pulau Jawa. Kenaikan harga produksi yang terjadi secara terus menerus, pada gilirannya, akan menyebabkan penurunan keuntungan, sehingga produsen cenderung akan menghemat biaya produksi dengan mengurangi jumlah tenaga kerja yang diperlukan. Akibatnya, terjadi pengurangan jumlah tenaga kerja khususnya di Pulau Jawa, dan hal ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi yang ada. Kondisi-kondisi tersebut merupakan hal yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian ini.

Menurut Dimas (2009) ukuran pembangunan dan pertumbuhan ekonomi suatu daerah salah satunya adalah dilihat dari laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) PDRB adalah pendapatan yang diterima oleh suatu daerah dari produksi barang dan jasa yang dapat dijadikan parameter untuk mengetahui keadaan perekonomian suatu daerah dalam jangka waktu tertentu. Jumlah produksi barang dan jasa berpengaruh terhadap tinggi rendahnya permintaan tenaga kerja. Apabila perusahaan memproduksi barang dengan jumlah yang besar, maka perusahaan akan terdorong untuk menambah tenaga kerjanya sehingga produktivitas meningkat (Feriyanto, 2014: 43). Dengan kata lain, apabila PDRB disuatu daerah mengalami peningkatan, maka permintaan tenaga kerja meningkat.

Penawaran dan permintaan kerja dipengaruhi oleh besaran upah. Di sisi penawaran, kenaikan upah akan meningkatkan jumlah penawaran kerja, namun disisi permintaan, kenaikan upah dapat mengurangi jumlah permintaan akan tenaga kerja. Menurut Sumarsono (2003: 106) perubahan pada nilai upah dapat berpengaruh kepada meningkatnya biaya produksi perusahaan, sehingga unit barang yang diproduksi juga meningkat. Hal ini membuat konsumen untuk mengurangi mengkonsumsi barang tersebut yang kemudian akan berdampak kepada produsen untuk mengurangi jumlah produksi dan akan berujung pada mengurangi tenaga kerja. Dikutip dari penelitian Rochmani (2016) mengatakan bahwa hubungan antara upah minimum dengan

penyerapan tenaga kerja adalah dengan pemberlakuan upah minimum dapat membawa dampak pada meningkatnya tingkat pengangguran.

Kondisi ideal dari pertumbuhan ekonomi terhadap pertumbuhan tenaga kerja adalah ketika pertumbuhan ekonomi mampu meningkatkan angka tenaga kerja. Namun pertumbuhan ekonomi juga harus diikuti dengan stabilnya perekonomian, kebijakan pusat dan daerah yang baik. Apabila suatu Negara memiliki kebijakan yang baik maka kemudian akan berpengaruh terhadap minat investor untuk menanamkan modal (Dimas, 2009).

Investasi mampu meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat serta meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan. Investasi berfungsi meningkatkan pendapatan nasional dan permintaan agregat, hal ini akan membawa pengaruh terhadap meningkatnya kesempatan kerja yang tersedia (Sukirno, 2012: 367).

Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) investasi terbesar di Indonesia berpusat di Jawa Barat, DKI Jakarta, dan Jawa Tengah masing-masing sebesar 17,4%, 13,8%, dan 9,1%, investasi tersebut terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN). Kesempatan kerja yang tersedia yang merupakan dampak dari pertumbuhan ekonomi serta penanaman modal, baik dalam maupun luar negeri diharapkan mampu menyerap tenaga kerja. Persoalan ketersediaan kesempatan kerja di Pulau Jawa merupakan isu penting dalam sebuah pembangunan ekonomi, maka diperlukan berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah sebagai penyusun kebijakan. Perluasan kesempatan kerja juga

dilakukan untuk membantu dalam pertumbuhan ekonomi karena akan mengurangi pengangguran yang ada.

Secara empiris penelitian yang telah dilakukan oleh Fransisca Natalia Sihombing (2017) memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Demikian juga penelitian yang dilakukan Buchari (2016) menunjukkan hasil tingkat pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Selanjutnya, penelitian yang telah dilakukan oleh Achmad Naufal fachreza (2017) menunjukkan hasil bahwa variabel PDRB memberi pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Bahkan, Ziyadaturrofiqoh (2018) telah melakukan penelitian yang hampir sama dengan hasil variabel PDRB memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sedangkan upah minimum provinsi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Pada penelitian yang dilakukan oleh Saadah Yulian (2018) menunjukkan hasil bahwa variabel investasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja.

Selain sebagaimana telah diuraikan pada penjelasan sebelumnya, penelitian penulis sengaja difokuskan kepada Pulau Jawa, mengingat bahwa Pulau Jawa merupakan pusat seluruh kegiatan perekonomian di Indonesia. Bahkan, seharusnya sebagian besar daerah industri di Pulau Jawa seharusnya mampu menyediakan lapangan pekerjaan yang memadai. Oleh karena itu, berdasarkan data dan uraian di atas mengenai penyerapan tenaga kerja di Pulau

Jawa, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai masalah tersebut dengan judul penelitian “**Pengaruh Pendidikan, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Upah Minimum Provinsi (UMP), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2005-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pendidikan memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa?
2. Apakah PDRB memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa?
3. Apakah Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa?
4. Apakah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa?
5. Apakah pendidikan, PDRB, UMP, dan PMDN secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.
2. Untuk menjelaskan pengaruh PDRB terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.
3. Untuk menjelaskan pengaruh Upah Minimum Provinsi (UMP) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.
4. Untuk menjelaskan pengaruh Penanaman Modal Dalam negeri (PMDN) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.
5. Untuk menjelaskan pengaruh pendidikan, PDRB, UMP, dan PMDN secara bersama-sama (simultan) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak terkait, di antaranya:

1. Memberikan sumbangan pemikiran serta evaluasi bagi para pengambil kebijakan yang berwenang dalam merumuskan langkah-langkah dan strategi untuk pengembangan lebih lanjut terutama yang berkaitan dengan penyerapan tenaga kerja.

2. Memberikan referensi yang mungkin dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam melanjutkan penelitian yang mengangkat tema dengan penelitian ini.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan ini nantinya akan dibagi menjadi 5 bab, yaitu:

BAB I : Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, tujuan dan manfaat akan penelitian. Pada latar belakang, penulis akan menjelaskan masalah yang melatar belakangi penelitian. Pada rumusan masalah penulis akan merumuskan masalah-masalah yang akan diuraikan pada penelitian ini dan pada tujuan dan manfaat, penulis akan memberikan tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: Bab ini berkaitan dengan teori yang digunakan dalam penelitian untuk menjelaskan fakta. Selanjutnya daftar pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III : Bab ini berkaitan dengan data, variabel, serta pengolahan data tersebut, metode dalam penelitian baik jenis, bentuk, dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV : Bab ini merubakan bab mengenai pembahasan hipotesis dan hasil penelitian berisi etntag gambaran mengenai statistic deskriptif

kemudia hasil penelitian dan pengujian hipotesis berdasarkan analisis yang digunakan peneliti yaitu regresi data panel.

BAB V : Kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005-2018. Dengan demikian, tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005-2018. Hal ini berarti bahwa apabila PDRB di suatu daerah meningkat, maka tenaga kerja yang terserap juga akan meningkat.
3. UMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa tahun 2005-2018. Hal ini berarti bahwa apabila upah minimum di suatu daerah meningkat, maka tenaga kerja yang terserap juga akan meningkat.
4. PMDN tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa tahun 2005-2018. Hal ini berarti bahwa meskipun PMDN di suatu daerah meningkat, ia tetap tidak akan berpengaruh terhadap penyerapan tenaga

kerja karena perusahaan cenderung menggunakan investasi untuk membeli barang modal seperti mesin.

5. Pendidikan, PDRB, UMP, dan PMDN berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap penyerapan tenaga kerja di Pulau Jawa pada tahun 2005-2018.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan saran bagi pemerintah dalam menyusun kebijakan, sehingga mampu meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan, yaitu: *pertama* adalah dengan perlu diadakan kebijakan untuk mendorong penanaman modal pada sektor yang bersifat padat karya; dan *kedua*, dengan menekankan kebijakan mengenai 12 tahun wajib belajar, maka diharapkan produktivitas tenaga kerja bisa lebih maksimal.
2. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian selanjutnya, disarankan dapat memasukkan variabel yang lebih luas, sehingga hasil penelitian yang didapatkan bisa lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Asiki, Zainal, dkk. 2012. *Dasar-dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Badan Pusat Statistik

Biamrillah, A., & Nurhayati, S. (2018). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Daerah Karasidenan Semarang*.

Buchari, Imam. 2016. *Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Manufaktur di Pulau Sumatera Tahun 2012-2015*

Budiawan, Amin. 2013. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja terhadap Industri Kecil Pengolahan Ikan di Kabupaten Demak*.

Dardjat, Zakiyah, dkk. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Darmawan, Deni. 2013. *Metode Penelitian Kuantitati*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Dimas. Woyanti, Nenik. 2009. *Penyerapan Tenaga Kerja di DKI Jakarta*

Effendi, Rustam. 2003. *Produksi Dalam Islam*. Yogyakarta: Magistra Insani Press.

Fachreza, Achmad Naufal. 2017. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Konstruksi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015*.

Feriyanto, Nur. 2014. *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Ganie, Djupiansyah. 2017. *Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk, dan PDRB Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Berau Kalimantan Timur*.

Hartono, Rudi. 2018. *Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja*.

Huda, Nurul. 2009. *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.

Huda, Nurul, & Nasution, Mustafa Edwin. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta: Kencana.

- Indradewa, I Gusti Agung, & Natha, Ketut Suardhika. 2015. *Pengaruh Inflasi, PDRB, dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali*.
- Indriantoro, Nur, dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE.
- Kristanto, Karno. 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja terdidik di Kota Pekanbaru Tahun 2005-2016*.
- Mankiw, N. Gregory. 2014. *Pengantar Ekonomi Makro: Edisi Asia*. Jakarta: Salemba.
- Morawets, Dafid. *Employment Implications of Industrialisation In Developing Countries*.
- Prof. Dr. Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Propenas. 2015. *Badan Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta.
- Purnami, Izatun. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013*.
- Rochmani, Tanti Siti. 2016. *Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Provinsi Jawa Tengah*.
- Sari, Tri Kartika. 2017. *Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia Tahun 2007-2016*.
- Sihombing, Fransisca Natalia. 2017. *Kontribusi Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Medan Tahun 2012-2015*.
- Simanjuntak, Payaman J. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: LPFEUI.
- Sitanggang, I. R., & Nachrowi, N. D. 2004. *Pengaruh Struktur Ekonomi pada Penyerapan tTenaga Kerja Sektoral: Analisis Model Demometrik di 30 Propinsi pada 9 Sektor di Indonesia*.
- Sukirno, Sadono. 2005. *Mikro Eonomi Teori Pengantar, Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Sukirno, Sadono. 2012. *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sulistiawati. 2012. *Pengaruh Upah Minimum Provinsi dan Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Indonesia*
- Sumarsono, Sonny. 2003. *Ekonomi Manajemen Sumberdaya Manusia dan Ketenagakerjaan*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. 2009. *Teori dan Kebijakan Publik Ekonomi Sumber Daya Manusia..* Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Todaro, Michael P. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal
- Wasilaputri Febryana Rizqi. 2016. *Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB, dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa tahun 2010-2014*.
- Wihastuti, Latri. 2018. *Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa*.
- Yulian Saadah. 2018. *Effect of Investment on Employment in the Formal Small Industries In The District/City of South Sumatra Province, Indonesia*
- Ziyadaturrofiqoh, Zulfanetti, & Muhammad Sufri. 2018. *Pengaruh PDRB, Upah Minimum Regional, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi*.